

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang mengacu pada permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *project based learning* pada mapel PAI dan Budi Pekerti fase D di SMPN 1 Baureno Bojonegoro mampu mengembangkan kreativitas belajar siswa. Langkah-langkah penerapan model *project based learning* yaitu 1) Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan diajarkan, 2) Siswa mengidentifikasi masalah, 3) Siswa membuat desain proyek yang akan dibuat, 4) Melakukan penelitian, 5) Menyusun draft/prototipe produk, 6) Mengecek kembali produk yang dibuat, 7) Memamerkan produk, 8) Guru memberi penilaian, masukan, dan saran.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan model *project based learning* dalam konteks kurikulum merdeka untuk mengembangkan kreativitas belajar PAI dan Budi Pekerti fase D di SMPN 1 Baureno Bojonegoro. Faktor pendukungnya adalah adanya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sikap guru yang mau belajar dan punya keinginan lebih maju, kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam menghasilkan karya, dan pola pikir kritis serta kreativitas yang dimiliki siswa dan guru. Faktor penghambatnya

adalah kemampuan siswa yang berbeda-beda dan kurangnya kesiapan siswa saat pembelajaran berlangsung.

B. Saran

1. Kepada guru PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Baureno Bojonegoro.

Diharapkan bisa mempersiapkan model pembelajaran ini dengan lebih terkonsep agar capaian kreativitas siswa dapat lebih maksimal.

2. Kepada siswa hendaknya untuk menghemat biaya saat pembuatan karya siswa bisa menggunakan dari bahan-bahan dari kertas atau kardus bekas yang masih bisa didaur ulang atau bisa dipakai sebagai bahan untuk karya yang akan dibuat.

